

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang implementasi *marketing mix* pada usaha Ada Rasa di Bulung Cangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai bauran pemasaran (*marketing mix*) di usaha Bakso Kemasan Ada Rasa Bulung Cangkring Jekulo Kudus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian.

#### B. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995), 2-3.

informasi yang dicari.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil langsung dari usaha “Ada Rasa” Pak Tarwi yaitu berupa hasil observasi dan wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan oleh pihak lain maupun pihak perusahaan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang terkait. Jadi, data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, dokumentasi maupun observasi langsung ke lapangan.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah obyek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Tempat penelitian dipilih karena adanya ketersediaan penuh dari pihak pemilik usaha untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian. Obyek lapangan yang menjadi lokasi penelitian adalah usaha Bakso Kemasan Ada Rasa yang terletak di desa Bulung Cnagkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

## D. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subyek penelitian. Subyek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subyek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, subyek penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah *owner* selaku pemilik usaha, dan karyawan. Dimana subyek

---

<sup>3</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91.

<sup>4</sup> Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2006), 27.

penelitian ini juga akan dijadikan informan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitiannya menggunakan *field research*, maka metode pengumpulan data kali ini penulis menggunakan tiga metode:

#### 1. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Dengan wawancara, penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>5</sup>

#### 2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>6</sup> Metode observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup>

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Sedangkan teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat

---

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Achmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 131.

<sup>6</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju,, 2001, 74.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi, 2001), 136.

<sup>8</sup> Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 158.

dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.<sup>9</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada uji kredibilitas data yang meliputi:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Denga perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru

### 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan ke usaha bakso kemasan Ada Rasa.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 329.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>10</sup>

d. Menggunakan bahan referensi

Data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan berbagai dokumen seperti foto, alat perekam, dan lain sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode-metode sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 458-466.

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>11</sup>

### 3. *Conclusion Data* (Verifikasi)

*Conclusion data dan verifikasi* adalah melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data. Penyimpulan data dapat dilakukan dengan cara deduktif atau induktif. Sehingga penulis mendapatkan yang lengkap. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>12</sup> Khusus untuk rumusan masalah ke empat, peneliti menggunakan teori tindakan sosial.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91-92.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.